

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peran pasar modal dalam suatu perekonomian negara sangat penting karena pasar modal menjadi sebuah opsi yang signifikan bagi perusahaan sebagai sumber pendanaan alternatif dalam era pembiayaan modern. Ini memungkinkan terbentuknya hubungan simbiosis yang saling menguntungkan antara investor dan perusahaan, dengan memberikan lingkungan di mana alokasi dana dapat dilakukan secara efisien. Pasar modal Indonesia dikenal dengan nama Bursa Efek Indonesia (BEI) atau Indonesian Stock Exchange (IDX). Pasar modal merupakan salah satu pilihan yang dapat dimanfaatkan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dananya. Jumlah perusahaan yang sudah go public sampai akhir tahun 2023 adalah sebanyak 903 perusahaan di pasar modal (idx.co.id, 2023).

Perihal mengembangkan suatu perusahaan didapatkan dengan mencari dana tambahan yang berasal dari sumber pendanaan eksternal, salah satu cara yang dapat ditempuh oleh perusahaan adalah masuk ke pasar modal (Mattunruang, 2022:15). Keberadaan pasar modal membuat perusahaan lebih mudah untuk memperoleh dana, sehingga akan mendorong perekonomian menjadi lebih baik.

Hal tersebut berhubungan dengan tujuan utama perusahaan yaitu untuk memakmurkan pemilik atau pemegang saham melalui tingginya nilai

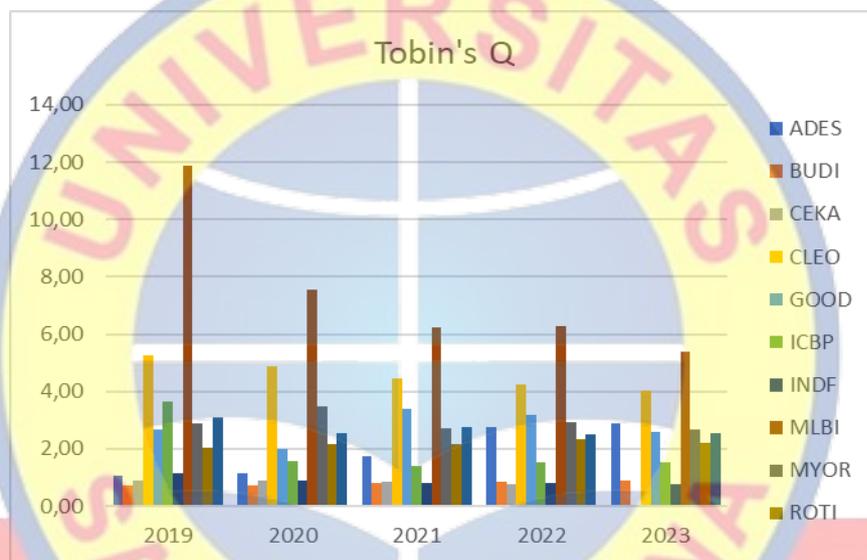
perusahaan (Rudangga & Sudiarta, 2022:2). Nilai perusahaan mengacu pada jumlah harga yang bersedia dibayar investor jika perusahaan dijual (Amro & Asyik, 2020:1). Menurut Agustina dalam Sembiring & Ita (2019:4) nilai perusahaan memiliki kaitan yang sangat erat terhadap harga saham, tinggi rendahnya harga saham dapat berpengaruh langsung terhadap nilai suatu perusahaan.

Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan tersebut. Ompusunggu & Wijaya (2021:2) berpendapat bahwa memaksimalkan nilai perusahaan dapat dicapai melalui pengelolaan keuangan yang efektif, karena setiap keputusan keuangan berdampak pada keputusan lain dan mempengaruhi nilai perusahaan. Ketika sebuah perusahaan memiliki nilai perusahaan yang tinggi, hal tersebut akan dipandang positif oleh calon investor dan nilai pemegang saham akan meningkat dengan ditunjukkan pengembalian hasil yang tinggi bagi para pemegang saham (Mulyanti & Rimawan, 2022:2).

Penelitian ini akan dilakukan pada perusahaan industri makanan dan minuman. Industri makanan dan minuman merupakan bagian dari sektor manufaktur andalan dalam memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian Indonesia (Nurmansyah et al., 2024:2). Karena perusahaan di industri makanan dan minuman menghasilkan produk yang dibutuhkan oleh masyarakat, sehingga memiliki prospek yang menguntungkan (Harahap et al., 2022:58). Menurut Manurung (2023:84) selain menguntungkan, industri ini

dapat bertahan dalam kondisi apapun karena produk makanan dan minuman tetap dibutuhkan.

Berikut data yang menunjukkan kenaikan dan penurunan nilai perusahaan diukur dengan Tobin's Q pada perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023:



Sumber: Data sekunder, 2024.

Gambar 1. 1

Nilai Perusahaan pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman Tahun 2019-2023

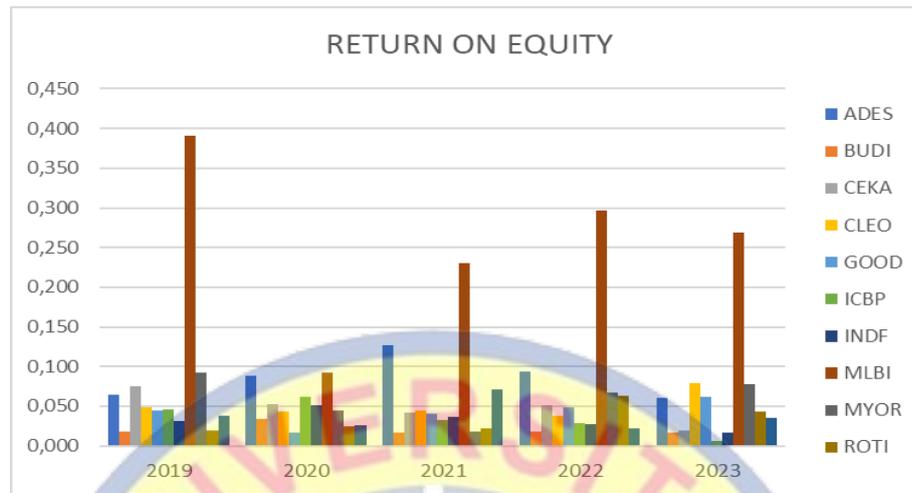
Berdasarkan gambar 1.1 terlihat bahwa nilai perusahaan pada perusahaan industri makanan dan minuman mengalami pergerakan naik dan turun. Fenomena naik turunnya nilai perusahaan dari gambar tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti harga saham yang juga berfluktuasi.

Perusahaan yang memiliki nilai saham *undervalued* atau rendah akan kurang diminati oleh investor karena nilai perusahaan tersebut lebih kecil dibandingkan dengan nilai aset perusahaan tercatat. Sebaliknya, investor akan

lebih tertarik jika nilai saham perusahaan melebihi nilai aset yang tercatat (Utami et al., 2023:1). Oleh karena itu setiap perusahaan melakukan berbagai usaha untuk meningkatkan nilai perusahaan sehingga investor tidak ragu untuk menanamkan modalnya. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya, beberapa faktor yang memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, diantaranya profitabilitas dan solvabilitas (Ulfa, 2021:2).

Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu dengan menggunakan seluruh modal yang dimilikinya untuk dapat menarik para investor agar menanamkan dananya di perusahaan. Menurut Shenurti et al. (2022:2) profitabilitas diproksi dengan *Return On Equity* mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang tersedia untuk pemilik perusahaan atau pemegang saham.

Berikut merupakan data profitabilitas pada perusahaan industri makanan dan minuman pada tahun 2019-2023:



Sumber: Data sekunder, 2024.

Gambar 1. 2

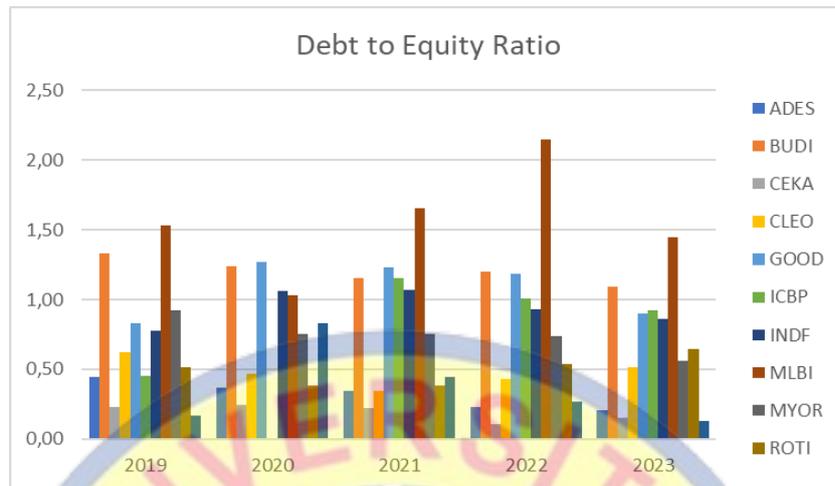
Return on Equity Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Tahun 2019-2023

Berdasarkan gambar 1.2 terlihat *Return on Equity* pada perusahaan industri makanan dan minuman dari tahun 2019-2023 mengalami fluktuasi naik turun. Peningkatan nilai *Return on Equity* akan memberikan sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan tersebut menguntungkan dan diharapkan mampu memberikan kesejahteraan kepada pemegang saham melalui pengembalian saham yang tinggi. Profitabilitas yang tinggi akan memberikan prospek perusahaan yang baik sehingga meningkatkan permintaan saham. Permintaan saham yang meningkat mengakibatkan nilai perusahaan akan meningkat (Marsinah, 2021:5). Penelitian sebelumnya Ali et al (2021) menemukan bahwa *Return on Equity* secara signifikan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sementara Dwiputra & Viriany (2020) menemukan bahwa *Return on Equity* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Terkait *research gap* tersebut peneliti akan menguji kembali

pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan untuk mengetahui konsistensi hasil penelitian yang dilakukan.

Faktor berikutnya yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah solvabilitas. Solvabilitas merupakan rasio untuk mengukur sejauh mana perusahaan membiayai kegiatan usahanya dengan hutang. Perusahaan yang terlalu banyak melakukan pembiayaan menggunakan hutang di anggap tidak sehat karena dikhawatirkan tingginya beban bunga dapat menyebabkan penurunan laba yang diperoleh perusahaan. Oleh karena itu, pengelolaan solvabilitas sangat penting dilakukan oleh manajemen perusahaan sebab keputusan pendanaan melalui hutang dapat mempengaruhi nilai perusahaan di pasar.

Solvabilitas pada penelitian ini yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio*. Menurut Batubara (2022:456), rasio ini dapat mengukur kemampuan modal pemilik dalam menutupi kewajiban kepada pihak luar dan merupakan ukuran seberapa besar perusahaan didanai melalui hutang. Berikut merupakan data solvabilitas pada perusahaan industri makanan dan minuman pada tahun 2019-2023:



Sumber: Data sekunder, 2024.

Gambar 1. 3

Debt to Equity Ratio Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Tahun 2019-2023

Berdasarkan gambar 1.3 *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan industri makanan dan minuman dari tahun 2019-2023 mengalami fluktuasi naik turun. Semakin rendah *Debt to Equity Ratio* menunjukkan rendahnya ketergantungan perusahaan pada hutang, dan begitu pula sebaliknya (Nurmawati et al., 2022:3). Semakin tinggi rasio ini menandakan risiko perusahaan yang semakin tinggi. Oleh karenanya *Debt to Equity Ratio* yang rendah cenderung aman bagi perusahaan maupun pemegang saham karena risiko yang dimiliki lebih rendah.

Tingginya rasio hutang menandakan bahwa tingginya risiko perusahaan berupa beban bunga yang harus dibayarkan yang mengurangi laba perusahaan. Solvabilitas diperlukan untuk meningkatkan nilai perusahaan karena penetapan struktur modal dalam hal kebijakan pendanaan dapat menentukan pertumbuhan suatu perusahaan. Hal ini merupakan masalah yang

penting bagi perusahaan karena baik buruknya solvabilitas akan mempunyai efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian sebelumnya Yusmaniarti et al (2021) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hal tersebut bertentangan dengan Okte & Hasanah (2023) menyatakan bahwa rasio *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Terkait *research gap* tersebut peneliti akan menguji kembali pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan untuk mengetahui konsistensi hasil penelitian yang dilakukan.

Berdasarkan latar belakang dan penelitian sebelumnya, penulis dirasa perlu meneliti kembali mengenai profitabilitas, solvabilitas dan nilai perusahaan pada perusahaan industri makanan dan minuman yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Dengan dilakukannya pengkajian ulang terhadap faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan menggunakan profitabilitas dan solvabilitas maka judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berlandaskan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Diketahui *Return on Equity* pada beberapa perusahaan industri makanan dan minuman mengalami peningkatan, namun pada saat yang sama nilai perusahaan pada periode yang sama mengalami penurunan dan sebaliknya.
2. Diketahui *Debt to Equity Ratio* pada beberapa perusahaan industri makanan dan minuman mengalami peningkatan, namun pada saat yang sama nilai perusahaan pada periode yang sama mengalami penurunan dan sebaliknya.
3. Diketahui nilai perusahaan pada perusahaan industri makanan dan minuman berfluktuasi cenderung menurun.
4. Adanya inkonsistensi hasil penelitian mengenai hubungan *Return on Equity* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap nilai perusahaan.

1.3 Pembatasan Masalah

Dengan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Variabel dalam penelitian ini adalah profitabilitas, solvabilitas, dan nilai perusahaan.
2. Profitabilitas dan solvabilitas sebagai variabel bebas (independent) dan nilai perusahaan sebagai variabel terikat (dependent).
3. Objek yang diteliti merupakan perusahaan industri makanan dan minuman yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 hingga 2023.

4. Laporan keuangan yang digunakan adalah laporan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 sampai 2023.
5. Waktu penelitian terhitung dari bulan Maret sampai Agustus 2024.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut, maka yang menjadi pokok permasalahan pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kondisi profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity* pada perusahaan industri makanan dan minuman yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
2. Bagaimana kondisi solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan industri makanan dan minuman yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
3. Bagaimana kondisi nilai perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q pada perusahaan industri makanan dan minuman yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
4. Seberapa besar pengaruh profitabilitas yang diukur dengan Return on Equity dan solvabilitas yang diukur dengan Debt to Equity Ratio terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q pada perusahaan industri makanan dan minuman yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 secara simultan dan parsial.

1.5 Maksud dan Tujuan Penelitian

1. Maksud Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri makanan dan minuman yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui, mengukur, dan menganalisis:

1. Kondisi profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity* pada perusahaan industri makanan dan minuman yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
2. Kondisi solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan industri makanan dan minuman yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
3. Kondisi nilai perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q pada perusahaan industri makanan dan minuman yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
4. Pengaruh profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity* dan solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q pada perusahaan industri makanan dan minuman yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 secara simultan dan parsial.

1.6 Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih dalam tentang permasalahan yang diteliti, pengembangan pengetahuan baik ilmiah maupun praktis, memecahkan suatu masalah-masalah tertentu, dan validasi teori atau hipotesis yang dapat dibuktikan kebenarannya.

1. Kegunaan Teoritis

Berdasarkan maksud dan tujuan penelitian yang diuraikan di atas dapat dikemukakan bahwa secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan ilmu ekonomi khususnya manajemen keuangan mengenai pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Kegunaan Praktis

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang kinerja perusahaannya untuk bisa dievaluasi dan dapat memperhatikan aspek keuangan agar bisa menarik minat investor dalam berinvestasi dan memaksimalkan kemakmuran pemilik perusahaan.

2. Bagi Investor

Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk investor dalam keputusan investasi pada perusahaan industri makanan dan minuman terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah pemahaman dan wawasan berpikir penulis mengenai hubungan profitabilitas dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta untuk memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilakukan pada perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Peneliti mengambil data yang dapat diunduh melalui situs web www.idx.co.id dan situs lain yang dapat mendukung data pada penelitian ini.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan dengan waktu penelitian yang dilakukan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan Penelitian					
		Maret 2024	April 2024	Mei 2024	Juni 2024	Juli 20224	Agustus 2024
1.	Pengajuan Judul						
2.	Penyusunan BAB I						
3.	Penyusunan BAB II						
4.	Penyusunan BAB III						
5.	Sidang Usulan Penelitian						
6.	Pengolahan Data						
7.	Penyusunan BAB IV dan BAB V						
8.	Sidang Akhir						

